**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitan**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menerapkan model pembelajaran *talking stick* melalui tahapan langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* dalam melaksanakan penelitian. Serta mengembangkan pengetahuan siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* khusunya pada mata pelajaran IPS.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatnya motivasi belajar siswa.

24

1. **Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar mata pelajaran IPS, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Derajat kemampuan yang diperoleh siswa diwujudkan dalam bentuk nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Tidung II Makassar pada semester 2 tahun ajaran 2016/2017 yang dimulai pada bulan April sampai selesai. Memilih siswa kelas IV SD Inpres Tidung II Makassar sebagai lokasi penelitian karena memiliki alasan sebagai berikut : a) Lokasi penelitian ini ditetapkan berdasarkan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut belum ada yang melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan penerapan model pembelajaran *talking stick,* b) Rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas IV, c) Adanya dukungan dari pihak sekolah.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Tidung II Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Sasaran perbaikannya adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan Tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Perencanaan**

Tahap ini pada dasarnya merupakan kegiatan menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan seperti :

1. Berkolaborasi dengan guru kelas untuk menelaah KTSP mata pelajaran IPS kelas IV SD semester genap
2. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur model pembelajaran *talking stick*

berbantuan media tongkat dalampembelajran IPS.

1. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran di kelas dengan media tongkat pada pembelajaran IPS.
2. Menyusun materi pembelajaran mengenai pembelajaran IPS.
3. Menyusun lembar kegiatan (LKS).
4. Menyiapkan media pembelajaran yaitu media tongkat sesuai dengan materi pelajaran.
5. Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan dan perkembangan siswa dalam pembelajaran IPS.
6. Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
7. Menyiapkan peralatan teknis yang dibutuhkan pada pelaksaan pembelajaran seperti kamera.
8. Menentukan nilai KKM.
9. **Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dalam pembelajaran berdasarkan karakteristik model pembelajaran *talking stick* untuk memperbaiki keadaan atau kegiatan pembelajaran dikelas yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan kelas yaitu : Guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran. Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang secara heterogen. Guru menyampaikan materi pelajaran secara klasikal tentang perkembangan teknologi kemudian memberikan kesempatan pada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi. Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok membahas masalah yang terdapat pada materi yang diberikan. Setelah selesai membaca materi pelajaran, guru mempersilahkan siswa untuk menutup buku. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan. Ketika stick bergulir dari peserta didik satu ke peserta didik lainnya, sebaiknya diiringi dengan musik. Guru memberikan kesimpulan, Guru memberikan evaluasi

1. **Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap seluruh proses pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Tidung II Makassar yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Adapun variabel yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick*.

1. **Refleksi**

Kegiatan pada tahap ini adalah mencermati, mengkaji, dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan yang didasarkan data yang telah terkumpul pada tahap observasi. Refleksi bertujuan untuk mengkaji kembali informasi-informasi awal yang berkaitan dengan kesesuaian antara indikator keberhasilan dengan pelaksanaan pembelajaran, refleksi dilakukan pada akhir pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi ini menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk menetapkan rencana tindakan selanjutnya dalam penelitian, apakah sudah mencapai indikator keberhasilan atau lanjut ke siklus berikutnya (siklus I atau II).

Skema alur tindakan yang direncanakan dalam penelitian tindakan kelas ini disajikan pada skema dibawah ini :

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

Observasi

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Perencanaan

Observasi

**SIKLUS I**

Refleksi

Siklus n

**Gambar 3.1 Adaptasi alur penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2012:16)**

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk pembelajaran tiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar dan bagaimana siswa belajar setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

1. Tes

Tes adalah salah satu alat evaluasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai dengan menggunakan bentuk tes essai dan pilihan ganda. Tes akhir pada siklus I terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essai, dimana skor maksimal pada soal pilihan ganda adalah 10 dan skor maksimal pada soal essai adalah 21. Jadi total skor maksimal pada tes akhir siklus I adalah 31. Sedangkan Tes akhir pada siklus II terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essai, dimana skor maksimal pada soal pilihan ganda adalah 10 dan skor maksimal pada soal essai adalah 22. Jadi total skor maksimal pada tes akhir siklus II adalah 32.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan guru kelas mengenai data siswa, data yang nantinya diperoleh dari hasil penelitian, serta foto-foto tentang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

1. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari pra penelitian untuk masalah apa yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Agar data yang diperoleh bisa *valid*, maka perlu menggunakan prosedur pengumpulan data. Adapun prosedur yang digunakan adalah :

1. Menggunakan lembar observasi untuk guru dan siswa untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick.*
2. Menggunakan tes. Tes yang digunakan berupa soal tertulis dalam bentuk essai yang diberikan tiap siklus untuk mengumpulkan data hasil belajar IPS di SD Inpres Tidung II Makassar.
3. Menggunakan Dokumentasi. Hal-hal berkaitan dengan dokumentasi diperoleh melalui arsip nilai atau hasil ujian siswa, gambar-gambar dalam bentuk foto-foto ketika pembelajaran berlangsung, ataupun hal lain yang diperlukan dan sejalan dengan tujuan penelitian. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai gambaran dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan di kelas selama proses pembelajaran.
4. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.**
5. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu :

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap penafsiran data evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Hasil pengamatan/observasi guru dan observasi siswa yang memberikan hasil penilaian dalam bentuk persentase. Nilai-nilai persentase diatas diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. **Tes unjuk kerja**

Nilai = $\frac{jumlah skor perolehan siswa}{skor maksimal}$x 100 %

1. **Ketuntasan belajar siswa**

Presentase ketuntasan $=\frac{jumlah siswa yang tuntas}{jumlah siswa yang hadir}x 100 \%$

1. **Ketidaktuntasan belajar siswa**

Presentase ketidaktuntasan $=\frac{jumlah siswa yang tidak tuntas}{jumlah siswa yang hadir}x 100\%$

Peningkatan hasil belajar indikatornya adalah adanya peningkatan hasil belajar dari rendah menjadi tinggi. Peningkatan hasil belajar IPS indikatornya adalah nilai ulangan harian yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika kemampuan siswa dalam menggunakan alat peraga masih kurang nilai 75, maka secara signifikan penelitian ini belum berhasil maka akan dilanjutkan pada silkus berikutnya.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* menjadi salah satu alternatif solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa, serta memahami konsep IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Tidung II Makassar.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menentukan indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Indikator keberhasilan proses berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran yaitu minimal 70% dari 36 orang siswa telah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* dilakukan dengan benar.
2. Indikator keberhasilan hasil, berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa minimal 70% dari 36 siswa telah memperoleh nilai minimal 75 dinyatakan berhasil.

Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan peningkatan proses dan hasil belajar IPS pada siswa adalah sesuai dengan kriteria standar sebagaimana terlampir pada indikator keberhasilan dibawah ini :

 **Table 3.1 Taraf keberhasilan Proses**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No  | Tingkat Penguasaan | Kategori |
| 1 | 70 % - 100 % | (B) Baik |
| 2 | 34%- 69% | (C) Cukup |
| 3 | <33% | (K) Kurang |

Sumber ( Arikunto, 2013)

 **Table.3.2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar**

|  |
| --- |
|  **Tingkat Penguasaan Kualifikasi** |
|  75-100 Tuntas |
|  0-74 Tidak Tuntas |